

## Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/10

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 25.07.2024

Produk: **Kollidon® 25**

Versi: 6.0

(30034967/SDS\_GEN\_ID/ID)

Tanggal dicetak: 12.10.2025

### 1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

#### Nama produk:

Kollidon® 25

Penggunaan: pharmaceutical excipient

#### Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

#### Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

### 2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Berdasarkan pada kriteria GHS, produk ini tidak perlu klasifikasi.

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Berdasarkan pada kriteria GHS, produk ini tidak memerlukan tanda peringatan bahaya.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Produk pada kondisi tertentu dapat menyebabkan ledakan debu.

### 3. Komposisi/informasi ingredien

#### Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

2-Pyrrolidinone, 1-ethenyl-, homopolymer  
Nomer CAS: 9003-39-8

#### Ingredien yang berbahaya

asam format

Kadar (berat/berat): > 0 % - < 1 %  
Nomer CAS: 64-18-6

Flam. Liq.: Kat. 3  
Acute Tox.: Kat. 3 (terhirup - uap)  
Acute Tox.: Kat. 4 (oral)  
Skin Corr./Irrit.: Kat. 1A  
Eye Dam./Irrit.: Kat. 1

### 4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar.

Jika kontak dengan kulit:

Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:

Bersihkan mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata terbuka.

Jika tertelan:

Berkumur dan kemudian minum air 200-300 ml.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Perawatan disesuaikan dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital).

### 5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:  
semprotan air, busa, serbuk kering

Informasi tambahan:

Hindari mengaduk material/produk karena adanya bahaya ledakan debu.

Bahaya yang spesifik:

sianida, Oksida-oksida nitrogen, oksida karbon

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan.

Informasi lebih lanjut:

Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

## 6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Gunakan alat pelindung diri. Informasi mengenai tindakan pencegahan diri, lihat bagian 8. Hindari terbentuknya debu.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan material yang dapat mengikat debu dan kemudian dibuang.

Untuk jumlah yang banyak: Disapu/disekop.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Hindari terbentuknya debu.

Informasi tambahan: Hindari pembentukan dan penumpukan debu - bahaya ledakan debu - Debu pada konsentrasi yang mencukupi dapat menghasilkan campuran yang dapat meledak di udara. Perlakukan begitu rupa untuk mengurangi timbulnya debu dan Hilangkan api terbuka dan sumber kebakaran yang lain. Hindari penyebaran debu di udara (misalkan membersihkan permukaan debu dengan udara terkompresi)

## 7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Hindari terbentuknya debu. Sediakan penyedot udara jika terbentuk debu.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Produk dapat menyebabkan ledakan debu. Hindari terbentuknya debu. Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau.

Gunakan alat-alat dan perabot yang anti-ledakan.

Penyimpanan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Hindari dari panas yang ekstrem. Biarkan kontainer tetap tertutup rapat dan kering.

Kestabilan penyimpanan:

Suhu penyimpanan khusus tidak diatur secara spesifik.

## 8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

### Komponen dengan batas pajanan kerja

asam format, 64-18-6;

Nilai TWA 5 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)  
 Nilai STEL 10 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)  
 Nilai STEL 19 mg/m<sup>3</sup> ; 10 ppm (OEL (ID))  
 Penandaan pada kulit (OEL (ID))  
 Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.  
 TLV 5 ppm (OEL (ID))

### Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan jika aerosol/debu yang dapat terhirup terbentuk. Filter partikel tipe P1 atau FFP1 (efesiensinya rendah untuk partikel padat, misalnya: EN 143, 149)

Pelindung tangan:

Sarung tangan pengaman yang tahan bahan kimia (EN ISO 374-1)

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Jangan makan, minum, merokok atau penggunaan tembakau lainnya di tempat kerja. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift. Simpan pakaian kerja secara terpisah.

## 9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk: serbuk  
 Warna: putih - berwarna krim  
 Bau: hampir tidak berbau  
 Batas bau: tidak ditentukan

pH: 3.0 - 5.0

rentang temperatur leleh:  $\geq 130$  °C  
 Zat/produk mengalami dekomposisi.

Titik didih:  
 dijatuhkan

Titik nyala:	Tidak berlaku, produk adalah padatan.		
Laju penguapan:	diabaikan		
Kemudahan terbakar (padat/gas):	sangat tidak mudah terbakar	(VDI 2263, lembar 1, 1.2 (Mei 1990))	
Batas bawah ledakan:	Untuk padatan tidak relevan untuk klasifikasi dan pelabelan.		
Batas atas ledakan:	Untuk padatan tidak relevan untuk klasifikasi dan pelabelan.		
Dekomposisi thermal:	225 °C	(DSC (DIN 51007))	
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	Zat ini yang dapat mengalami pemanasan spontan berdasarkan pada peraturan transportasi PBB kelas 4.2	(VDI 2263, lembar 1, 1.4.1 (Mei 1990))	
SADT:	Zat ini tidak bersifat dapat mengalami dekomposisi sendiri berdasarkan pada peraturan transportasi PPB kelas 4.1		
Energi pembakaran minimum:	Produk dapat menyebabkan ledakan debu.		
Bahaya ledakan:	Produk ini tidak mudah meledak, namun ledakan debu dapat dihasilkan oleh campuran udara/debu.		
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	tidak menyebabkan penjaran api		
Tekanan uap:	diabaikan		
Massa jenis:	Tidak ada informasi yang tersedia mengenai kepadatan absolut. Sebaliknya kepadatan massal ditentukan menjadi nilai yang lebih relevan		
Massa jenis (bulk):	400 - 490 kg/m3		
Massa jenis uap relatif (udara):	Produk merupakan padatan yang tidak mudah menguap.		
Kelarutan dalam air:	dapat larut sempurna		
Kelarutan (kualitatif) solven:	solven organik dapat larut		
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	Tidak ada data.		
Viskositas, dinamis:	tidak relevan		

---

## 10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Hindari terbentuknya debu. Hindari muatan listrik statis. Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: 225 °C (DSC (DIN 51007))

Zat yang harus dihindari:  
basa kuat

Korosi pada logam: Tidak diantisipasi adanya efek korosif terhadap logam

Reaksi berbahaya:  
Bahaya ledakan debu.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

---

## 11. Informasi mengenai toksikologi

### Jalur paparan

#### Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50 tikus (oral): > 2,000 mg/kg (BASF-Test)

#### Toksisitas akut-inhalasi

LC50 tikus (terhirup): > 5.2 mg/l 4 h (OECD Guideline 403)

#### Penilaian toksisitas akut

Sama sekali tidak beracun setelah menelan sekali. Sama sekali tidak beracun jika terhirup.

#### Gejala

Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

#### Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Tidak bersifat iritasi terhadap kulit. Tidak bersifat iritasi terhadap mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (Draize test)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan (Draize test)

### **Sensitisasi pernapasan/kulit**

Penilaian mengenai sensitasi:  
Tidak ada data.

### **Mutagenisitas Sel Induk**

Penilaian mengenai mutagenisitas:  
Zat ini tidak bersifat mutagenik dalam studi dengan mamalia.

### **Karsinogenisitas**

Penilaian mengenai karsinogenisitas:  
Studi dengan binatang dalam jangka panjang dimana zat ini diberikan melalui makanan dengan dosis yang tinggi tidak diamati adanya efek karsinogenik.

### **Toksisitas reproduksi**

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:  
Tidak ada data.

### **Peningkatan toksisitas**

Penilaian terhadap teratogenisitas:  
Tidak ada indikasi berkembangnya efek beracun/teratogenik yang teramati pada studi dengan binatang

### **Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)**

Catatan: Tidak ada data.

### **Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)**

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:  
Tidak ada data.

### **Bahaya jika terhirup**

Tidak berlaku

## **12. Informasi mengenai ekologi**

### **Ekotoksisitas**

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan. Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Toksisitas terhadap ikan:

LC50 (96 h) > 10,000 mg/l, *Leuciscus idus* (DIN 38412 Part 15, statis)

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC20 (0.5 h) > 1,995 mg/l, lumpur aktif, industri (OECD Guideline 209, aerob)

### Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Tidak ada data.

### Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pemusnahan:

< 10 % Penurunan DOC (15 hari) (OECD Guideline 302 B) (aerob, lumpur aktif, industri) Hanya sedikit sekali yang dapat dihilangkan dari air.

### Berpotensi bio-akumulasi

Berpotensi bio-akumulasi:

Berdasarkan pada sifat strukturnya, polimer secara biologi tidak ada. Akumulasi dalam organisme tidak diharapkan.

## 13. Pertimbangan pembuangan

Amati persyaratan legal nasional dan lokal.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang tidak terkontaminasi dapat digunakan kembali.

Kemasan yang tidak dapat dibersihkan harus dibuang dengan cara pembuangan yang sama dengan isinya.

## 14. Informasi transportasi

### Transportasi domestik:

	Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi
Nomor UN atau Nomor ID	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

### Transportasi laut

### Sea transport



<b>IMDG</b>		<b>IMDG</b>	
Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi		Not classified as a dangerous good under transport regulations	
Nomor UN atau Nomor ID:	Tidak berlaku	UN number or ID number:	Not applicable
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku	UN proper shipping name:	Not applicable
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku	Transport hazard class(es):	Not applicable
'Packaging group':	Tidak berlaku	Packing group:	Not applicable
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku	Environmental hazards:	Not applicable
	Polutan perairan laut: tidak		Marine pollutant: no
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui	Special precautions for user	None known

<b>Transportasi udara</b>		<b>Air transport</b>	
<b>IATA/ICAO</b>		<b>IATA/ICAO</b>	
Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi		Not classified as a dangerous good under transport regulations	
Nomor UN atau Nomor ID:	Tidak berlaku	UN number or ID number:	Not applicable
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku	UN proper shipping name:	Not applicable
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku	Transport hazard class(es):	Not applicable
'Packaging group':	Tidak berlaku	Packing group:	Not applicable
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku	Environmental hazards:	Not applicable
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui	Special precautions for user	None known

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

16. Informasi lainnya

Aplikasi selain yang dimaksudkan harus didiskusikan dengan manufaktur.Tindakan perlindungan keselamatan kerja yang disarankan harus dipatuhi.

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 25.07.2024

Produk: **Kollidon® 25**

Versi: 6.0

(30034967/SDS\_GEN\_ID/ID)

Tanggal dicetak: 12.10.2025

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.